

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MI MODERN SATU ATAP AL AZHARY
KEC. AJIBARANG KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Lusi Ariyanti
NIM. 1522405061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter	11
1. Pengertian Upaya Pembentukan	11
2. Fungsi Pendidikan Karakter	12
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	12
4. Strategi Pendidikan Karakter	15
B. Disiplin Siswa	17
1. Pengertian Disiplin.....	17
2. Tujuan Disiplin Siswa	18
3. Upaya Menanamkan Disiplin.....	18

4. Siswa	19
5. Karakter Anak Usia Sekolah Dasar	20
C. Ekstrakurikuler	20
1. Pengertian Ekstrakurikuler	20
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	21
3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu)	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Modern Satu Atap Al-Azhary.....	30
1. Sejarah Berdirinya MI	30
2. Visi dan Misi	34
3. Struktur Organisasi	37
4. Keadaan Guru dan Siswa	38
5. Sarana dan Prasarana	40
B. Penyajian Data	41
1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary	41
2. Proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary	58
3. Monitoring Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	61
C. Analisis Data	63
1. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary	63
2. Proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary	66
3. Monitoring Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2010, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Program ini dicanangkan karena selama ini dunia pendidikan dinilai kurang berhasil dalam mengantarkan generasi bangsa menjadi pribadi-pribadi berkarakter dan bermartabat.¹ Bisa juga dikatakan bahwa selama ini pendidikan gagal dalam aspek karakter, dimana sekolah lebih mengedepankan prestasi akademis dan melupakan pendidikan karakter. Tidak heran sekarang ini banyak siswa yang masih memiliki perilaku yang tidak terpuji seperti, tidak punya sopan santun, tidak disiplin, suka membolos, mencontek, dan lain sebagainya. Maka dari itu sekolah sangat berpengaruh dalam menumbuhkan karakter siswa untuk menjadikan siswa menuju sikap yang lebih baik.

Pendidikan karakter juga tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dari bunyi pasal tersebut, menurut Wamendiknas mengungkapkan bahwa telah terdapat 5 dari 8 potensi peserta didik yang implementasinya sangat lekat

¹ Lubis Rahmat Rifai, “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.3 No. 1, Juni 2017.

dengan tujuan pembentukan pendidikan karakter.² Di dalam suatu pendidikan, guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter disekolah.

Dalam rangka menyukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*).³ Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakan disiplin. Pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan di mana saja baik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.⁴ Memilih ekstrakurikuler yang tepat sesuai dengan potensinya merupakan kunci utama agar proses penguatan karakter bagi peserta didik dapat berjalan dengan lancar, karena selain dapat berprestasi dibidang non akademik, peserta didik juga mengembangkan kepribadian, berkontribusi terhadap perkembangan perilaku serta hubungannya dengan teman kelompok. Dengan kegiatan yang menjadi minat serta potensi setiap peserta didik maka secara tidak langsung juga dapat dijadikan sebagai wadah mengembangkan karakter sesuai dengan lingkungan yang baik.

MI Modern Satu Atap Al Azhary merupakan salah satu madrasah ibtdaiyah yang mengadakan program ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi atau bakat siswa serta sebagai usaha menumbuhkan pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil wawancara

² Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 41.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 26.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm 62.

pada tanggal 20 Oktober 2018 dengan kepala Madrasah Muakhiroh, S. Pd. I bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari jum'at dan sabtu akan tetapi pada hari sabtu lebih dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak ada kegiatan belajar mengajar.

Selain pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib, guru juga melakukan kebebasan untuk siswa memilih ekstra yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki sehingga siswa dapat mengeksplor kemampuannya dan enjoy dalam menjalankannya. Ektrakurikuler yang terdapat dalam madrasah tersebut antara lain pramuka, seni baca Al quraan (Qiro'ah), karate, pidacil dan hadroh.⁵

Pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraihinya dan perubahan-perubahan sikap dari setiap harinya yang tadinya belum disiplin sekarang menjadi disiplin.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana”**Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**”.

B. Definisi Oprasional

1. Upaya Pembentukan Karakter

Upaya merupakan usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁶ Istilah pembentukan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan membentuk. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.⁷ Sedangkan

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Muakhiroh, S. Pd.I, pada hari Sabtu, 20 Oktober 2018, pada pukul 09.30 - 10.15 WIB

⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), hlm. 1250.

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.135

karakter menurut Wynne (1991) mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.⁸

Jadi, Upaya Pembentukan karakter merupakan usaha proses atau cara untuk mengarahkan atau membimbing menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.

2. Karakter Disiplin Siswa

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan arti disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.⁹

Karakter disiplin siswa merupakan suatu tindakan yang dilakukan siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰

Karakter disiplin siswa yang dimaksud disini adalah karakter yang dimiliki oleh peserta didik di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang yang mengikuti ekstrakurikuler berkaitan dengan kedisiplinan dalam bentuknya, baik dalam sikap, perilaku, dan sebagainya.

3. Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan Ektrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan tenaga

⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan...*, hlm 3.

⁹ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2012), hlm. 33.

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenang disekolah/madrasah.¹¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian tentang “Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler” yaitu suatu usaha dan proses atau cara menanamkan nilai-nilai kebaikan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan dan berperilaku tertib melalui kegiatan diluar kelas/ektrakurikuler.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary kecamatan ajibarang kabupaten banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary kecamatan ajibarang kabupaten banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary kecamatan ajibarang kabupaten banyumas.

¹¹ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary kecamatan ajibarang kabupaten banyumas.

3) Untuk Madrasah

Sebagai informasi untuk mengembangkan madrasah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sehingga siswa menjadi lebih berkarakter.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah daftar dan garis besar isi karya-karya penelitian yang peneliti jadikan sebagai kajian pustaka:

1. Skripsi yang berjudul “Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga” ditulis oleh Santi Prasetiani Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014. Hasil penelitian mengatakan bahwa dalam menerapkan tata tertib dan pemberian sanksi. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib berupa hukuman bersifat mendidik seperti hukuman pemberian tugas, melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa, skorsing. Dalam membentuk sikap disiplin siswa melalui pembiasaan. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan meliputi pengadaan les pagi,

pemberian pekerjaan rumah secara rutin, dilarang berkata jorok, sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, tadarus al-quran dan kepramukaan. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya buat. Persamaannya yaitu hasil dari penelitian sama-sama fokus pada pembentukan disiplin siswa. Perbedaannya yaitu hasil dari penelitian ini lebih fokus pada upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler. Sedangkan hasil penelitian yang ditulis oleh Santi Prasasti fokus pada pembentukan sikap disiplin siswa melalui pembiasaan-pembiasaan .

2. Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Membentuk Karakteristik Disiplin Siswa Kelas 1 MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017” ditulis oleh Ani Jayanti S.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas 1 MI Negeri Purwokerto dilakukan dengan metode percakapan, metode cerita, metode perumpamaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasehat, serta metode janji dan acaman yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka, kegiatan rutin yang meliputi kegiatan upacara bendera, kegiatan pagi, budaya 4S (senyum, salam, sapa, salaman), shalat berjamaah, pemeriksaan kuku dan gigi, serta tugas piket yang berada di MI Negeri Purwokerto. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya buat. Persamaannya yaitu hasil penelitian sama-sama fokus pada upaya pembentukan karakter disiplin siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Ani Jayanti lebih fokus pada pendidikan karakter melalui kegiatan-

kegiatan disekolah dan subyeknya hanya siswa kelas 1. Sedangkan hasil penelitian ini fokus pada upaya pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler dan subyeknya semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

3. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ektrakurikuler Di SMA Negeri 8 Yogyakarta” di tulis oleh Lia Fitriani. Hasil penelitian mengatakan bahwa Pendidikan karakter menurut warga SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu pendidikan yang dapat membuat seseorang memiliki kepribadian yang lebih baik agar dapat mempersiapkan diri dalam masyarakat. Penanaman 18 nilai pembentuk karakter bangsa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Yogyakarta dilakukan dengan melakukan pembiasaan, nasehat, serta disisipkan dalam rangkaian kegiatan ekstrakurikuler. Nilai karakter yang diutamakan yaitu nilai kedisiplinan, bertanggung jawab, bersahabat dan komunikatif. Faktor yang mendukung dalam penerapan nilai karakter yaitu: Adanya partisipasi dari guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, alumni dan kepala sekolah dengan membuat kegiatan terkait penanaman nilai karakter serta adanya partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Adanya slogan dan visi serta misi yang mendukung penanaman nilai karakter di sekolah serta sarana prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Faktor penghambat dalam penerapan nilai karakter di SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu: banyak kegiatan yang dilaksanakan di sekolah selain kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, sehingga siswa kesulitan mengatur waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu, masih adanya siswa yang kurang mendengarkan nasehat guru dan kurangnya kontrol pada diri siswa sehingga masih ada siswa yang melakukan hal-hal yang kurang baik. Strategi yang dilakukan sekolah untuk menanggulangi hambatan dalam penerapan nilai karakter adalah: dengan memberi

nasehat dan keteladanan pada siswa dengan cara menyambut dan memberikan salam pada siswa setiap pagi di gerbang sekolah, memberikan motivasi, sekolah sudah mulai membuat perencanaan program yang berkaitan dengan penanaman beberapa nilai karakter. Dalam penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu hasil penelitian sama-sama fokus meneliti pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan hasil dari penelitian ini lebih fokus pada pendidikan karakter disiplin siswa sedangkan hasil dari penelitian Lia Fitriani tidak hanya fokus pada salah satu pendidikan karakter namun mencakup 18 nilai karakter.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori penelitian yang meliputi, Pembentukan Karakter, Disiplin Siswa, dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary yang

meliputi letak geografis, sejarah berdiri, Identitas sekolah, keadaan guru, karyawan, peserta didik, ekstrakurikuler, serta visi dan misi madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler. Dan bagian ketiga berisi analisis data mengenai upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah modern satu atap al azhary.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari perumusan masalah, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Pembentukan Karakter Disiplin di MI Modern Satu Atap Al Azhary Ajibarang. Dalam kegiatannya terdapat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter disiplin melalui empat langkah kegiatan dengan pembiasaan, contoh dan teladan, penyadaran, pengawasan atau control dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karate, pildacil, hadroh, Qiro'ah yang diselenggarakan MI Modern Satu Atap Al Azhary Ajibarang. Sehingga siswa lebih memahami akan pentingnya kedisiplinan, selain itu siswa memperoleh manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun lingkungan masyarakat dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Proses pembentukan karakter melalui beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler peneliti menemukan terdapat beberapa karakter yang muncul yang merupakan karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap aturan, disiplin dalam berpakaian. Karakter-karakter yang muncul merupakan wujud dari karakter disiplin itu sendiri. Dengan karakter-karakter tersebut terbukti bahwa telah terjadi pembentukan karakter disiplin melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di MI Modern Satu Atap Al Azhary Ajibarang.

Dalam monitoring atau evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Modern Satu Atap Al-Azhary sudah baik dalam kesehariannya siswa mempunyai perubahan meskipun masih ada yang belum tertib/disiplin. Pada kegiatan monitoring ini belum ada jurnal kegiatan/aktifitas siswa

sehingga tidak ada bukti secara tertulis mengenai perubahan sikap dan keterampilan siswa dalam setiap harinya.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan peneliti diatas, diajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pelaksana dan pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat ikut mengawasi, mengontrol dan mendukung proses pembentukan karakter khususnya kedisiplinan melalui penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas.

2. Pembina/Pendidik/Pelatih

a. Hendaknya pembina memiliki catatan khusus/jurnal kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat tergambar lebih jelas perkembangan sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

b. Hendaknya Pembina/pendidik/pelatih dapat terus membentuk karakter disiplin pada siswa sehingga akan berpengaruh dan bermanfaat terhadap peningkatan belajar, kehidupan sehari-hari dan bahkan dikehidupan masa depan.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan karena keterpaksaan melainkan karena kesadaran akan manfaat ilmu yang didapatkan sehingga dapat menjalankan lebih baik dengan mengimplemntasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyatun, Suryati dan Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Gede, Hendri Ari Susila. 2018. Pengembangan Model Latihan Permainan Pertarungan Kumite Pada Cabang Olahraga Karate: *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, Vol. 4, No.1, Hal. 1 – 9.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: ALFABETA cv.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Haryono, Sugeng. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi: *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3 No. 3.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik: *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1, No.2.
- Lubis, Rahmat Rifai. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah: *Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol.3 No. 1.
- Ma'mur, Asmani Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhtamar, Naqiyah. 2013. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Mulyasa E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Noor Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Popi, Sopiatin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastiwi, Aprilia Tri. 2017. *Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul*: Yogyakarta: FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
- Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputra, Wahyu. 2017. Efek Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Pembentukan Self-Esteem Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.3 No. 1.
- Sarkonah. 2012. *Panduan Pramuka Penggalang*. Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2012.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumkadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter Pendidikan Karakter Penduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: As@-Prima Pustaka.
- Wibowo, Timothy. 2012. *7 Hari Membentuk Karakter Anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik & Strategi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Yulian, Ivan. 2012. *The Way Of Karate- DO: 20 Sikap Mental Karateka Sejati*. Jakarta: Mudra.

Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

